

STUDI KORELASIONAL PERSEPSI KINESTETIK DENGAN KEMAMPUAN PASSING PEMAIN FUTSAL UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA

Nur Fitranto¹, Hendro Wardoyo², Eko Prabowo³, Andri Paranoan⁴, Gusti Andri⁵

^{1,2,5} Pendidikan Kepelatihan Olahraga Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Jakarta

³ Pendidikan Jasmani Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Jakarta

⁴ Akademi Olahraga Prestasi Nasional

Email: nurfitranto@unj.ac.id, hwardoyo@unj.ac.id, ekoprabowo@unj.ac.id,
andri.paranoan@akornas.ac.id, gustiandri123@gmail.com

Abstrak. Penelitian ini bertujuan mengetahui keterkaitan atau hubungan antara persepsi kinestetik dengan kemampuan *passing* pada pemain futsal Universitas Negeri Jakarta. Penelitian ini dilaksanakan di Jakarta, pengambilan data dilaksanakan di Kampus B Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Jakarta. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi korelasional dengan metode deskriptif kuantitatif. Populasi penelitian ini adalah seluruh mahasiswa klub futsal universitas negeri jakarta. Sampelnya adalah menggunakan random sampling pemain futsal putri sebanyak 19 orang pemain. Instrumen penelitian ini yaitu Tes *persepsi kinestetik menendang bola*, (2) Tes *passing* selama 1 menit dengan jarak 10 meter. Hasil penelitian menunjukkan: Terdapat hubungan tidak signifikan antara persepsi kinestetik dengan kemampuan *passing*, dengan persamaan garis linier $\hat{Y} = 2.39 + 1.76X_1$, koefisien korelasi $r_{y_1} = 0.632$ dan koefisien determinasi $(r_{y_1})^2 = 0.400$, yang berarti persepsi kinestetik memberikan kontribusi dalam kemampuan *passing* sebesar 40% semakin baik persepsi kinestetik pemain futsal semakin tinggi pula kemampuan *passing* pemain futsal dan masih ada 60% lagi dipengaruhi factor lain yang tidak diteliti

Kata Kunci: Persepsi Kinestetik, *Passing*, Futsal

Abstract. This study aims to determine the relationship or relationship between kinesthetic perception and passing ability in futsal players, State University of Jakarta. This research was carried out in Jakarta, data collection was carried out at Campus B of the Faculty of Processing Sciences, State University of Jakarta. The method used in this study is a correlational study with a quantitative descriptive method. The population of this study was all students of the futsal club of the state university of Jakarta. The sample was to use random sampling of 19 women's futsal players. The instruments of this study are the kinesthetic perception test of kicking the ball, (2) Passing test for 1 minute with a distance of 10 meters. The results showed: There is an insignificant connection between kinesthetic perception and passing ability, with the linear line equation $\hat{Y} = 2.39 + 1.76X_1$, the correlation coefficient $r_{y_1} = 0.632$ and the coefficient of determination $(r_{y_1})^2 = 0.400$, which means that kinesthetic perception contributes to the passing ability by 40% the better the kinesthetic perception of the futsal player the higher the passing ability of the futsal player and there are still another 60% influence other factors that are not studied

Keyword: Kinesthetic perception, *Passing*, Futsal

PENDAHULUAN

Olahraga merupakan hal yang sangat dekat dengan manusia, kapan saja dan dimana saja kita berada, selain

dapat meningkatkan kondisi fisik baik jasmani maupun rohani olahraga juga berfungsi sebagai sarana rekreasi. Futsal adalah salah satu olahraga yang banyak

digandrungi oleh masyarakat, permainan futsal pun kini sudah menjadi gaya hidup baik bagi sebagian orang. Futsal tidak jauh berbeda dengan permainan sepak bola pada umumnya. Futsal merupakan permainan yang sangat cepat dan dinamis, dimana permainan ini bisa dilakukan dari mulai usia dini, pelajar, dan mahasiswa baik pria maupun wanita dapat ikut serta memainkannya.. Futsal adalah olahraga baru dengan pertumbuhan tercepat di Indonesia sejak masuk kali pertama tahun 1999.(Fitranto et al., 2020). Bahkan dalam kurun waktu 5 tahun peringkat futsal dunia Indonesia meningkat cukup signifikan, mulai oktober 2018 54 dunia 11 Asia, oktober 2019 meningkat 47 Dunia 10 Asia, Oktober 2020 menurun ke 50 Dunia 10 Asia, Desember 2021 Meningkatkan ke 49 Dunia 10 Asia dan diakhir tahun 2022 meningkat pesat ke 38 Dunia 5 Asia.

Prestasi yang tinggi hanya dapat dicapai dengan latihan-latihan yang direncanakan dengan baik dan dilakukan secara terus menerus. Hal ini sangatlah wajar, karena futsal sudah dipertandingkan baik ditingkat daerah, nasional maupun internasional sejak lama. Peningkatan kualitas baik fisik, teknik taktik dan mental atlet-atlet futsal di Indonesia sudah dapat menyaingi futsal-futsal di dunia dan juga asia. Pelatih perlu melihat-hal-hal kecil yang dapat menunjang keberhasilan atau peningkatan kualitas pemain. Bentuk-bentuk Latihan yang lebih variative, Latihan penggunaan otot yang lebih spesifik untuk peningkatan Teknik, Latihan taktik yang semakin terbarukan membuat pemain akan selalu mengeksplere kemampuan nya.

Kesuksesan dalam suatu penampilan sangat sering tergantung kepada seberapa besar efektifnya pelaku dalam mendeteksi, merasa, dan menggunakan informasi sensori yang

sesuai. Sumber informasi didapat dari beberapa sumber dasar yang terdiri informasi yang berasal dari luar (*eksteroceptive*) dan informasi dari dalam (*proprioceptive*). (Fitranto, 2009)

Kinestetik diterjemahkan dari kata *kinesthetic* yang artinya berhubungan dengan *kinesihsia* yang berasal dari kata *kines* atau *kinesis* yang mengandung arti gerakan, dan *thesis* atau *asthsia* yang artinya merasakan. (Lee, 2005) Oxedine yang menyatakan bahwa kinestetik seringkali menunjuk pada indera otot (*muscle sense*) atau indera motorik (*motor sense*). (Pyke, 2013) Dengan kata lain dapat dikatakan bahwa kinestetik merupakan keadaan saat tubuh dapat peka terhadap posisi dan gerakan serta fungsi organ tubuh secara keseluruhan.

Perception atau persepsi adalah proses saat seseorang memilih atau menginterpretasikan stimulus sensori yang didapatkan oleh panca indera menjadi momen atau situasi yang bisa dipahami. (Villanueva, 2018) Seorang pemain bisa menerima signal atau stimulus bola yang di umpan dengan baik berupa bagaimana kecepatan bola, bagaimana bentuk jalan bola, diposisi mana bola akan terjatuh atau di terima, sinyal yang diberikan pengumpan dan sebagai nya untuk diproses oleh otak. (Villanueva, 2018) (Abdullah, 2015) Persepsi kinestetik mengarah kepada kemampuan tubuh di dalam mempresepsi atau merasakan gerakan tubuh sehingga tidak jarang perspesi kinestetik disebut juga dengan indra kinestetik (*kinesthetics sense*) yang berarti suatu fungsi dari organ-organ tubuh yang erat hubungannya dengan posisi atau gerak tubuh. Informasi dari luar bersumber pada dua hal yaitu dari penglihatan dan dari pendengaran. Dari penglihatan akan memberikan informasi mengenai gerakan benda di sekitar lingkungan, juga akan

mendeteksi gerakan sendiri di dalam lingkungan, dan tergantung kepada kualitas pendengaran masing-masing.

Frank Pyke menyatakan bahwa “persepsi kinestetik adalah kecakapan untuk merasakan posisi, usaha dan gerakan tubuh atau bagian-bagian tubuh, dan kadang-kadang disebut juga sebagai indera keenam”. (Pyke, 2013) Disebut sebagai indera keenam sebab merupakan tambahan pertama yang dikenal setelah lima indera yang secara konvensional telah diakui sebelumnya yaitu penglihat, pendengar, penciuman, perasa, dan peraba. persepsi kinestetik sebagai diskriminasi posisi-posisi dan gerakan-gerakan bagian-bagian tubuh berdasarkan informasi lain dari visual auditori atau verbal. (Lee, 2005) Persepsi kinestetik atau indera kinestetik merupakan suatu fungsi organ-organ tubuh manusia yang erat hubungannya dengan gerak tubuh atau anggota tubuh, membedakan posisi dan gerak tubuh serta anggota tubuh baik secara pasif maupun aktif. (Baskoro, 2016)

Passing menurut FIFA ialah “salah satu elemen kunci dalam permainan futsal. Dalam melakukan teknik dasar ini dibutuhkan konsentrasi agar dapat memberikan bola kepada rekan dengan tepat sehingga dapat melewati lawan”. (*Futsal Coaching Manual*, n.d.) Untuk menggerakkan bola sejauh 5 hingga 10 yard, gunakan gerakan menendang yang pendek dan seperti menyentak pada kaki anda (Luxbacher, 2010) Untuk menguasai ketrampilan *passing* diperlukan penguasaan gerakan sehingga sasaran yang diinginkan tercapai”. (Irawan, 2009). Untuk meningkatkan kualitas koordinasi gerak sebagai cerminan dari persepsi kinestetik, pelatih harus mampu membuat program dan latihan-latihan (Putra, 2020).

Permainan futsal menuntut pengambilan keputusan yang lebih cepat dan tepat pada setiap individu. a keterampilan yang harus dikuasai dalam bermain futsal diantaranya yaitu *passing, receiving the ball, dribbling, shleiding dan shooting*. (Mentara et al., 2020). Pemain harus memahami karakteristik futsal yang bermain dengan cepat. Futsal termasuk dalam kategori dominan ketrampilan terbuka atau open skill walaupun terdapat ketrampilan tertutup atau close skill. Open Skill dalam permainan futsal adalah bentuk ketrampilan yang dipengaruhi oleh stimulus yang selalu berubah-ubah seperti teman yang selalu bergerak sebelum menerima bola, menggiring bola untuk melewati lawan dan masiiah banyak bentuk-bentuk Gerakan ketraampilan terbuka.

Passing begitu sering dilakukan dalam sebuah pertandingan, pelatih yang baik akan memulai tugasnya dengan memperbaiki *passing* para pemainnya. (Scheunemann, 2012) kesadaran pemain dan pelatih untuk selalu meningkatkan kualitas *passing* akan memperbaiki pola permainan futsal. Pemain harus peka menerima informasi dari tubuhnya untuk mendapatkan hasil yang lebih baik Ketika melakukan *passing*. Informasi dari dalam tubuh seperti dari posisi sendi, kekuatan otot, orientasi di dalam ruang misalnya keadaan terbalik dan sebagainya. Bentuk-bentuk informasi yang serupa sering disebut dengan *kinesthesia* atau *proprioceptive*.

Dengan latar belakang diatas peneliti ingin menggali lebih dalam keterkaitan atau hubungan yang terdapat antara kemampuan persepsi kinestetik pemain futsal dengan kemampuan *passing* yang sering dilakukan pada Latihan atau pertandingan futsal.

METODE

Metode Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif dengan pendekatan korelasi, adalah penelitian yang dirancang untuk menentukan tingkat hubungan variabel-variabel yang berbeda dalam suatu populasi. (Abdullah, 2015) Adapun variabel bebas dalam penelitian ini adalah *Persepsi Kinestetik* sedangkan variabel terikatnya akurasi *passing*. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa atlet Futsal Universitas Negeri Jakarta yang masih aktif berlatih sebanyak 40 orang. Sampel dalam penelitian ini menggunakan Random sampling (Arikunto, 2014) dengan yang mendapatkan undian berhak untuk mengikuti penelitian. Instrumen penelitian ini adalah tes persepsi kinestetik (Fitranto, 2009) dalam penelitian ini adalah tes menendang bola dengan mata tertutup dengan skala nilai 5,4,3,2,1 dengan besaran sudut 30^0 dan tes kemampuan *passing* selama 1 menit dengan jarak 10 meter dengan ukuran besar target 1 meter.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian di deskripsikan pada penelitian ini meliputi data terendah, nilai tertinggi, rata-rata, simpangan baku, varians, dan rentang atau range dari masing-masing variabel X_1 , maupun variabel Y. berikut data lengkapnya:

Tabel 1. Deskripsi Data Penelitian

Jenis	Persepsi kinesetik	Passing
N	19	20
Min	3	6
Max	5	16
Rata-Rata	4.53	10.47
St. Dev	0.77	2.69
Varians	0.596	7.26
Range	2	10

a. Hasil Persepsi Kinestetik (X_1)

Berdasarkan hasil penelitian untuk skor hasil tes Persepsi Kinestetik mempunyai rentang skor empiris 2, dengan skor terendah 3 dan skor tertinggi 5. Dari analisis data diketahui rata-rata $\bar{X} = 4.5$, dengan standar deviasi $SD = 0.772$ dengan nilai varians sebesar 0.596

b. Hasil Passing (Y)

Berdasarkan hasil penelitian untuk skor hasil tes *passing* mempunyai rentang skor empiris 10, dengan skor terendah 6 dan skor tertinggi 16. Dari analisis data diketahui rata-rata $\bar{X} = 10.47$, dengan standar deviasi $SD = 2.695$ dengan nilai varians sebesar 7.26

Hubungan Persepsi kinestetik dengan kemampuan passing

Hubungan *persepsi kinestetik* dengan kemampuan *passing* dinyatakan oleh persamaan regresi $\hat{Y} = 2.36 + 1.76 X_1$ artinya kemampuan *passing* dapat diketahui atau diperkirakan dengan persamaan regresi tersebut jika variabel dari *persepsi kinestetik* diketahui.

Hubungan *persepsi kinestetik* dengan kemampuan *passing* ditunjukkan dengan koefisien korelasi $ry_1 = 0.632$. koefisien korelasi tersebut harus diuji terlebih dahulu mengenai keberartiannya sebelum digunakan untuk mengambil kesimpulan. Hasil uji koefisien korelasi tersebut data dilihat dalam tabel berikut ini :

Tabel 2. Uji keberartian koefisien korelasi X_1 terhadap Y

Koefisien korelasi	t_{hitung}	t_{tabel}
0.632	3.3	2.01

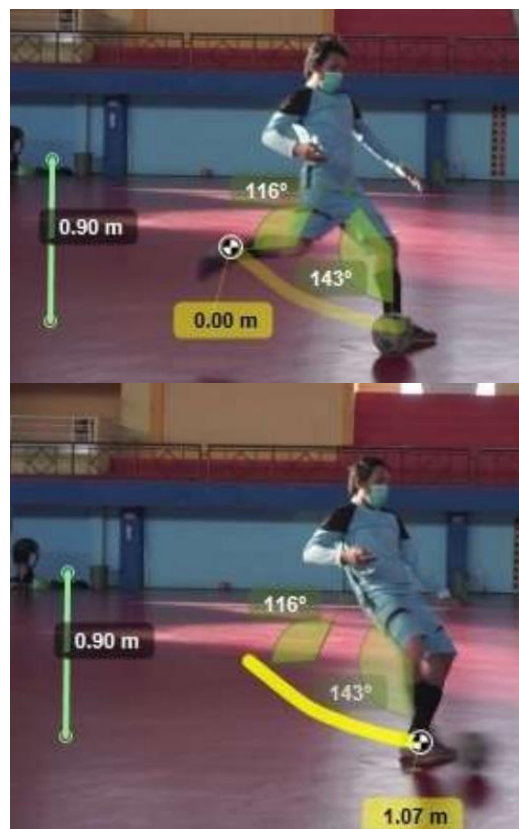
Uji keberartian koefisien korelasi diatas dapat terlihat bahwa $t_{hitung} = 3.3$ lebih besar dari $t_{tabel} = 2.01$ berarti

koefisien korelasi $ry_1 = 0.632$ adalah berarti.. dengan demikian hipotesis yang menyatakan terdapat hubungan yang positif antara *persepsi kinestetik* dengan kemampuan *passing* didukung oleh data penelitian. Koefisien determinasi persepsi kinestetik dalam kemampuan menggiring bola $ry_1^2 = 0.400$ hal ini berarti 40% kemampuan persepsi kinestetik berkontribusi pada saat melakukan *passing* dan terdapat 60% dipengaruhi factor-faktor lain yang tidak di teliti dalam penelitian ini.

PEMBAHASAN

Persepsi kinestetik merupakan informasi dari erakan tubuh dalam melakukan gerakan setiap cabang olahraga. Uji keberartian korelasi antara persepsi kinestetik dengan kemampuan shooting pemain U-11 Tahun Ragunan Soccer School sebagai mana terlihat pada tabel 5 diperoleh thitung = 4,428 lebih besar dari pada ttabel = 1,734 pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$, jadi dapat disimpulkan bahwa koefisien korelasi $ry_2=0,722$ signifikan dengan nilai koefisien determinasi sebesar 52,13%.(Fitranto, 2009)

Kinestetik merupakan proprioceptor yang menggambarkan informasi dari dalam tubuh, seperti dari posisi sendi, kekuatan otot, orientasi di dalam ruang misalnya keadaan terbalik dan sebagainya. aspek persepsi, keputusan, dan kognitif olahraga keterampilan terbuka sangat berperan dalam memecahkan masalah motoric(Sannicandro & Raiola, 2021) Tendangan yang dilakukan oleh seorang pemain dalam melakukan tendangan banyak faktor yang ikut mempengaruhi, sehingga tidak sedikit yang gagal dalam melakukan umpan.



Gambar 1. Sudut *Passing* (Kusuma Wardana et al., 2021)

Prinsip biomekanika yang mempengaruhinya, salah satunya adalah momentum. Momentum dan impuls merupakan prinsip yang terjadi pada teknik *passing*. *Passing* dalam futsal haruslah akurat, terukur, dan mudah dikendalikan oleh teman satu tim.(Forum Diskusi Pelatih Futsal Indonesia (FDPFI), 2021) Menurut (Huston, 2013) impuls memiliki nilai yang sama dengan perubahan momentum dari benda, sehingga untuk meningkatkan kecepatan *passing* (*momentum*) dibutuhkan impuls yang besar. Didalam terjadinya impuls pada teknik *passing* terdapat tiga faktor yang menentukan, yaitu jarak lintasan *forward swing*, *knee angle*, dan *knee angular velocity* (Kusuma Wardana et al., 2021)

Seseorang yang memiliki persepsi kinestetik yang baik tentu akan dengan baik dapat menghasilkan

tendangan yang maksimal. Seorang pemain yang melakukan umpan tendangan yang memiliki persepsi kinestetik yang baik akan dapat mengarahkan bola dan memudahkan teman untuk menerima. *Passing* akan menentukan keberhasilan tim dalam memenangkan pertandingan.

KESIMPULAN

Kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian ini adalah terdapat hubungan yang signifikan antara persepsi kinestetik dengan kemampuan *passing* Mahasiswa Klub futsal putri Universitas Negeri Jakarta. Semakin baik persepsi kinestetik seseorang atau atlet futsal akan meningkatkan kemampuan *passing* atlet futsal.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Rineka Cipta, 2014.
- Baskoro, D. A. Hubungan Kekuatan Otot Lengan, Vo₂ Max dan Persepsi Kinestetik Terhadap Akurasi Tembakan Jarak 50 Meter. *Journal of Physical Education, Sport, Health and Recreations*, Vol 5(3), 2016.
- Fitranjo, N. Hubungan Konsentrasi Dan Persepsi Kinestetik Terhadap Kemampuan Shooting Pada Pemain U-11 Tahun Ragunan Soccer School. *Jurnal Ilmiah Sport Coaching and Education*, Vol 1(2), 2009. <https://doi.org/10.21009/jsce.01207>
- Fitranjo, N., Hasibuan, M. H., & Irawan, A. *Gol Analisis: Set Piece Liga Futsal Profesional Indonesia Tahun 2020*. 0383, 2020.
- Forum Diskusi Pelatih Futsal Indonesia (FDPFI). *Indonesia Futsal Coaching Manual*, 2021.
- Futsal Coaching manual*. (n.d.).
- Irawan, A. *Tehnik Dasar Modern Futsal*. Pena Pundi Aksara, 2009.
- Kusuma Wardana, W., Dewa, I., Aryananda, M., & Kusuma, W. *Profile Biomekanika Teknik Passing Tim Manyala Surabaya*, 2021.
- Luxbacher, J. *Soccer Practice Games*, 2010.
- Mentara, H., Murtono, T., & Artikel, I. Pengembangan Model Variasi Latihan Passing Dan Receiving The Ball Dalam Permainan Futsal Di SMP N 15 Palu. *Tadulako Journal Sport Sciences and Physical Education*, 8(2), 2020. <http://jurnal.untad.ac.id/jurnal/index.php/PJKR/index>
- Putra, F. W. Hubungan Persepsi Kinestetik Dengan Keterampilan Sepak Sila Pada Permainan Sepak Takraw. *Kinestetik: Jurnal Ilmiah Pendidikan Jasmani*, Vol 4(1), 2020.
- Sannicandro, I., & Raiola, G. Commentary: Development of Defensive Actions in Small-Sided and Conditioned Games With Offensive Purposes in Futsal. In *Frontiers in Psychology*, Vol. 12, 2021. Frontiers Media S.A. <https://doi.org/10.3389/fpsyg.2021.764995>
- Scheunemann, T. S. *Kurikulum Sepak Bola Indonesia*, 2012.
- Villanueva, J. L. D. B. and J. A. M. *Tactical Periodization - A Proven Successful Training Model*. Soccer Tutors, 2018.